

# Penumbuhan Jiwa Berwirausaha Anak-Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

## di Kota Semarang melalui Ketrampilan Membuat Puding Art

Prihatiningsih, Nina Woelan Soebroto, Ida Savitri Kusmargiani

Mochamad Abdul Kodir

Politeknik Negeri Semarang, Jl.Prof H Soedarto, SH Tembalang-Semarang

[Prihatiningsih@polines.ac.id](mailto:Prihatiningsih@polines.ac.id)

**ABSTRAK** Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan baik fisik mental-intelektual, sosial maupun emosional, yang berpengaruh pada perkembangannya jika disbanding dengan anak-anak normal lainnya sehingga mereka memiliki keterbatasan dalam penguasaan ketrampilan praktis untuk menunjang kemandirian hidup di masa akan datang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan ketrampilan praktis yang dapat dilakukan Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK), yaitu berupa pelatihan membuat *puding art*. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *learning by doing*, anak-anak mengikuti langkah demi langkah membuat puding art sesuai arahan dari pemateri. Luaran yang dicapai dari kegiatan Pengabdian ini adalah Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki peralatan dan terampil membuat puding art, yang dapat dijadikan sebagai modal awal untuk berwirausaha.

**Kata kunci:** *Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK), puding art, kemandirian hidup.*

**ABSTRACT** Children with Special Needs (ABK) are children who have physical, mental-intellectual, social and emotional limitations, which affect their development when compared with other normal children so that they have limitations in mastering practical skills to support independent living in life. future. Community Service Activities aim to provide practical skills that can be used by Children with Special Needs (ABK), namely in the form of training in making pudding art. The method used in this training is learning by doing, children follow step by step to make pudding art according to the instructions of the instructor. The output achieved from this service activity is that children with special needs (ABK) have equipment and are skilled at making pudding art, which can be used as initial capital for entrepreneurship.

**Keywords:** *Children with Special Needs(ABK), Puding art, Independent living*

## PENDAHULUAN

Menurut pasal 15 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, bahwa jenis pendidikan bagi Anak berkebutuhan khusus adalah Pendidikan Khusus. Menurut Pasal 32 (1) UU No. 20 tahun 2003 ruang lingkup dari Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau

memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Dalam mengembangkan potensi anak-anak tuna rungu dan tuna wicara secara optimal dibutuhkan pelatihan-pelatihan ketrampilan yang terus-menerus dengan metode yang sederhana. Anak-anak Berkebutuhan Khusus yang mengalami tuna rungu, tuna wicara perlu dibekali dengan dan ketrampilan untuk meningkatkan kemandirian dan

produktivitasnya Berbagai ketrampilan sederhana yang dapat diberikan kepada Anak-anak istimewa ini diantaranya pertukangan, menjahit, membatik, memperbaiki elektronik, dan keterampilan sederhana. Pelatihan-pelatihan keterampilan bagi mereka masih jarang di lembaga-lembaga Pelatihan, jika ada membutuhkan biaya yang besar.

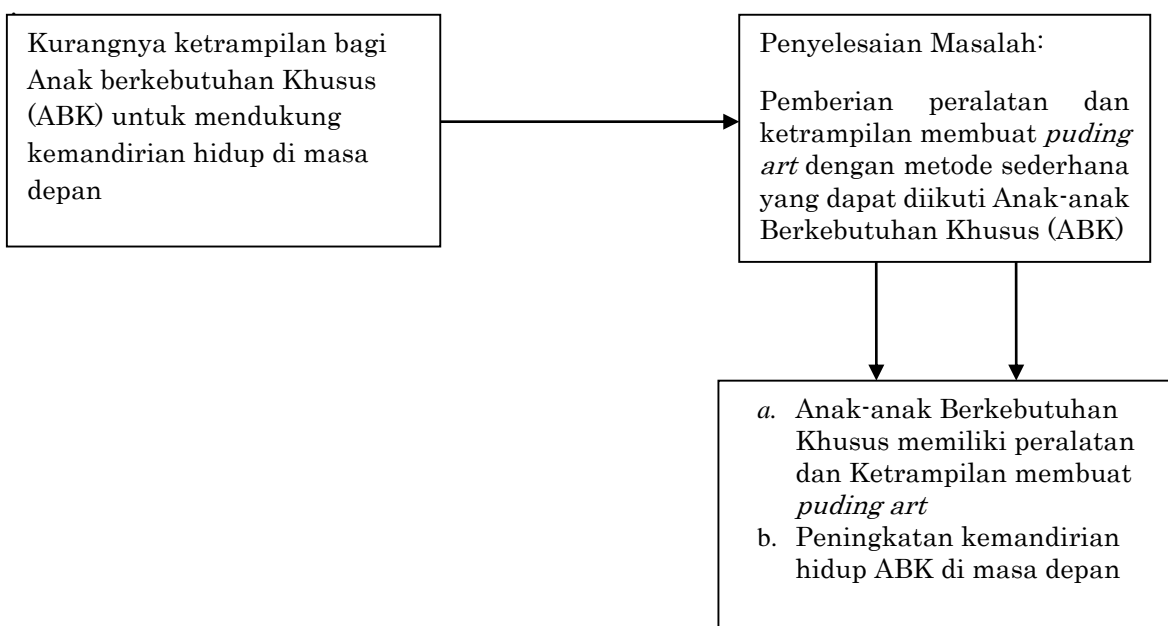
Berdasarkan analisis situasi mitra di atas maka yang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Anak-Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) masih kurangnya ketrampilan sederhana yang aplikatif dapat meningkatkan kemandirian hidup di masa yang akan datang.

### METODE

Dalam melakukan transfer ilmu pengetahuan berupa membuat puding art dilakukan secara bertahap oleh pemateri yang kemudian diikuti oleh peserta dan memotivasi para peserta untuk melanjutkan aktifitas kreatif di rumah sehingga hasilnya layak untuk dipasarkan untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kemandirian di masa yang akan datang.

Ukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

adalah Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mampu membuat *puding art* dengan baik. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui tahapan sebagai berikut: (1) melakukan observasi dengan melakukan pengamatan kegiatan yang dilakukan Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK), (2), wawancara dengan pembina dan pendamping ABK untuk mendapat informasi mengenai kegiatan rutin dan ketrampilan apa saja yang sudah dilakukan anak-anak tersebut. (2) identifikasi masalah mitra, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pembina dan pendamping ABK maka Tim Pengabdi dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi ABK, yaitu kurangnya ketrampilan sederhana yang dapat meningkatkan kemandirian hidup di masa yang akan datang (3) sosialisasi program dan penegasan kerjasama. penyampian maksud dan tujuan ini bertujuan untuk menyamakan pandangan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat, (3) pendataan Anak-Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang akan melakukan kegiatan, (4) pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan membuat *puding art*.



Gambar 1. Roadmap Identifikasi, Penyelesaian dan Manfaat bagi Mitra

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengalami beberapa kali penjadwalan ulang yang disebabkan karena kesibukan dari Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tidak menemukan penjual alat suntik *puding art* di Kota Semarang, dan ketika mencari di pasar digital juga tidak banyak pilihan motif.

Pelatihan membuat *puding art* dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Desember bertempat di 2024 Griya Mulia Asri 3 Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang.

Pelatihan berlangsung dari pukul 09.30 wib sampai dengan pukul 12.00 Wib. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu yang merupakan hari libur sekolah. Semua peserta masih bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) baik SD, SMP, maupu SLTA. Kegiatan diikuti oleh sepuluh Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Peserta merupakan anak-anak tuna rungu dan tuna wicara, sebagian ada yang didampingi oleh orang tuanya. Adapun susunan acara pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Waktu	Materi	Metode	Alat/Bahan
09.30- 10.00 Wib	Pembukaan  Penjelasan tentang bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat <i>puding art</i>	Ceramah	
09.30- 10.15 Wib	Penyerahan peralatan dan bahan membuat <i>puding art</i> kepada Mitra.		
09.00 – 11.50 Wib	Pelatihan ketrampilan membuat <i>puding art</i> secara bertahap	Praktik	Kompor, panci, sendok, saringan, cetakan, suntikan kecil, suntikan besar, media <i>puding art</i> , agarasa, susu, gula, dan pewarna makanan
11.50 – 12.20 Wib	Foto bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Peserta		
12.20 Wib	Penutup		

Sebelum dilakukan pembuatan *puding art* dilakukan penyerahan bahan-bahan dan peralatan pembuatan *puding* secara simbolis

kepada salah satu peserta dan Pembina Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK).



Gambar 1 Penyerahan Bahan dan Peralatan Pembuatan Puding Art

Tahapan membuat *puding art* ada melalui tiga tahapan. Tahap pertama membuat media puding art. Bahan-bahan yang dibutuhkan Proses pembuatan puding dibagi menjadi tiga tahapan: 1) Membuat media puding art dengan bahan (1) 15 cup 200 ml (2) Nutrijell Sirsak 5 bungkus (3) Gula Pasir 600 gr (sesuai selera) (4) Air 2400 ml.

Semua bahan dicampur jadi satu dan dimasak dan diaduk-aduk dengan api sedang hingga mendidih, setelah mendidih matikan api, ambil lapisan atas jelly yang sudah melangit. Jelly masukkan ke cup 200 ml dan didinginkan hingga mengeras, tekstur media harus keras sehingga dapat ditusuk dengan jarum suntik.



Gambar 2 Bahan Membuat Media Puding Art

Pembuatan puding art dilakukan satu malam sebelum pelaksanaan dan disiapkan oleh tim Pengabdian, hal ini dilakukan agar media puding art sudah dingin dan dapat

ditusuk dengan suntikan puding art. Media puding ini berwarna bening agar motif puding art terlihat jelas.



Gambar 3 Media *Puding Art* dalam mangkok 200 ml

Tahap kedua membuat puding suntikan. Bahan untuk membuat puding suntikan terdiri dari: (1) Agarasa Vanila (warna putih), (2) 900 ml susu cair plain UHT, (3) 125 gr gula pasir, (4) Pewarna makanan, warna disesuaikan dengan selera dan kebutuhan. Semua bahan dicampur jadi satu dan dimasak dan diaduk-aduk dengan api sedang hingga mendidih, kemudian dibagi-bagi ke dalam wadah-wadah yang lebih kecil dan diberi pewarna makanan.

Warna yang digunakan pada kesempatan ini adalah warna merah, kuning, dan hijau. Tempat-tempat kecil yang digunakan adalah wadah yang tahan panas, karena tempat tersebut akan ditim dan tetap dipanaskan dengan cara wadah tersebut dimasukkan ke dalam panci yang berisi air panas (steam) dengan menggunakan api terkecil agar agar-suntikan tidak menggumpal.



Gambar 3 Bahan dan Proses Pembuatan Puding Suntikan

Tahap ketiga dalam proses pembuatan puding art adalah proses Menyuntikkan Puding Warna-warni ke Puding Media sesuai pola yang diinginkan. Peralatan yang dibutuhkan adalah suntikan puding art

dengan ujung berbentuk pola daun, bunga, putik dll untuk membentuk pola pada puding media dan suntikan kecil, berfungsi untuk memasukkan puding warna-warni ke media puding art.



Gambar 4 Suntikan Puding Art



Gambar 5 Proses Penyuntikan Puding warna-warni pada Media Puding Art

Penyuntikan puding art dilakukan secara bertahap mengikuti pola yang sudah dibuat, pada umumnya motif puding art adalah Bunga, daun- ikan atau motif lainnya. Untuk menyuntikkan agar-agar warna-warni kedalam puding media

dilakukan secara cepat karena jika terlambat maka akan menggumpal. Proses penyuntikan dilakukan sesuai dengan pola yang ditentukan. Jika proses sudah selesai maka kita akan memperoleh puding art yang indah dan manis.



Gambar 6 Puding Art hasil Karya Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK)



Gambar 7 Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Puding Art hasil Karya

## SIMPULAN

Tim Pengabdian telah berhasil melakukan kegiatan pelatihan membuat puding art kepada Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK), anak-anak telah mampu mengikuti setiap proses membuat puding art dengan baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ketrampilan yang dapat menunjang kemandirian hidup di masa

yang akan datang. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat ini Mitra, yaitu Anak-anak Berkebutuhan Khusus (ABK) diberikan ruang untuk mengekspresikan diri dan memunculkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan membuat puding art. Ketrampilan membuat puding art ini apabila di asah secara terus menerus dapat menjadi keahlian yang dapat menjadi mata pencaharian di masa



yang akan datang, harga jual puding art dengan ukuran 200ml berkisar antara 20 ribu – 30 ribu rupiah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini kami, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Politeknik Negeri Semarang mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Anak-anak spesial Hebat yang memiliki kemampuan istimewa, orang tua anak-anak yang demikian hebat dalam mendampingi dan memotivasi anak-anak spesial Hebat, dan Ibu Choirun Nisa serta Ibu Sulis sebagai pembina dan pendamping Anak-anak spesial yang hebat.

### **REFERENSI**

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<https://buletin.nscpolteksby.ac.id/keindahan-puding-art/>. Keindahan Puding Art. Diakses 28 Oktober 2023